

Media : **Surya**Tanggal : **23/9/2015**Halaman : **10**Rubrik : **Young**Kolom : **Brita**Program Studi/ Unit : **Ilmu Komunikasi**


MAKIN EKSTREM SAAT PATAH HATI

UBAH PENAMPILAN

Untuk sebagian besar cewek, rambut merupakan aset penting. Perubahan panjang pendek atau warna-warni rambut bisa jadi mengubah penampilan seseorang. Sangat mungkin menjadi lebih segar dan berbeda, atau justru membuat jauh dari 'kelayakan pandang'.

HOBI ganti-ganti warna rambut bagi cewek mungil ini boleh dibilang cukup ekstrem. Prajna Paramita Widiyasa sudah pernah mewarnai rambut kesayangannya hingga belasan kali, dengan beraneka warna yang mencolok.

Kali pertama mengecat rambut ketika SMP. Waktu itu, Anja, sapaan akrab cewek ini, mengubah penampilan rambutnya. "Satu atau dua tingkat lebih terang dari warna asli rambutku yang memang kecokelatan," tuturnya kepada *Surya*.

Sejak itu, Anja ketagihan mencoba warna-warna lain. Rambutnya bak kelinci percobaan. Beberapa warna yang pernah digunakan cewek kelahiran 1994 ini seperti *light golden brown*, *light auburn*, *dark blonde*, *medium copper blonde*, *intense red*, *hot pink*, *light lilac*, *midnight blue*, dan lainnya.

Mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra ini kadang mencampurkan beberapa warna sehingga menjadi ombre. Dia menikmati penampilan baru setiap kali berganti warna rambut. Pergantian warna itu sekaligus menegaskan karakter Anja yang gampang bosan.

"Jadi, sering ganti-ganti warna. Apalagi, kalau lagi patah hati, semakin ekstrem warna yang aku pakai," tutur Anja, yang kini

memilih warna rambut hitam kebiruan itu sambil tertawa.

Memang, mewarnai rambut tidak harus di salon. Kalau punya keberanian, bisa mewarnai rambut sendiri di rumah. Cara ini dapat menghemat ratusan ribu rupiah dan pasti, suasana santai, tanpa terburu-buru.

Pewarnaan rambut tidak bisa menghindar dari aplikasi zat kimia. Bila tidak mampu memilih pewarna dan paham teknik pewarnaannya, tentu dapat merusak rambut.

Anja sadar kalau dirinya mungkin mengorbankan kesehatan rambutnya demi kegemarannya itu. Perawatan rambut diwarnai yang tidak fokus pada penguatan akar rambut serta batang rambut bisa merusak.

"Sedih sih karena rambut jadi rusak dan rapuh. Mau nggak mau harus dipotong yang rusak itu. Sedih karena rambut yang rusak akan lambat tumbuhnya," cerita Anja dengan tersenyum kecil.

Untuk warna kesukaan Anja sangat suka dengan warna merah melambangkan keberanian dan terlihat garang. Warna merah juga menurutnya, sangat cocok dengan kepribadian yang dimilikinya.

"Aku orang yang spontan dan terkadang pemberontak, nggak keberatan sih kalau disebut sebagai *rebel* atau *redhead*," tutupnya. (msp)

Media :

Tanggal :

Halaman :

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit :



PRAJNA
PARAMITA
WIDIYASA

ANJA

PROSES WARNA

- Highlight untuk mengakali rambut yang kelihatan tipis, sehingga kelihatan lebih tebal dan banyak.
- Lowlight mewarnai beberapa helai rambut saja. Yang ditonjolkan warna dasar rambut.
- Toning itu proses pewarnaan rambut dengan cara melapisi bagian luar rambut saja, tidak sampai masuk kutikula.
- Hair manicure yakni proses pewarnaan rambut yang paling lembut dari semua proses karena tidak mengandung bahan-bahan kimia.
- Bleaching berarti 'isi' rambut dikosongkan. Dengan bleaching, rambut jadi mati, seperti uban.
- Full-head mewarnai seluruh rambut, terutama untuk yang ingin mengubah total penampilan.
- Highlight, lowlight, bleaching, dan full-head merupakan proses pewarnaan rambut permanen. Warna baru akan hilang setelah rambut digunting atau ditimpa warna lain lagi.
- Toning dan hair manicure termasuk proses pewarnaan rambut semi permanen. Warna baru hilang setelah 6 bulan atau setelah dicuci 30-32 kali.